

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Merujuk dari hasil penelitian “Analisis Pengaruh *Autonomy*, *Workload*, dan *Work- Life Balance* Terhadap *Job Performance* pada Guru Sekolah Dasar Negeri Salembaran II dan Sekolah Dasar Negeri Salembaran III”, maka peneliti dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari profil 32 responden yang peneliti dapatkan melalui penyebaran kuesioner pada tahap main-test, mayoritas pada penelitian ini antara lain:
 - A. Responden berjenis kelamin wanita dengan presentase 71,9% atau 23 responden.
 - B. Berusia 26 sampai 30 tahun dengan presentase 25% atau 8 responden.
 - C. Responden berstatus menikah dengan presentase 81,3% atau 26 responden.
 - D. Responden dengan pendidikan terakhir S1 dengan presentase 100% atau 32 responden.
2. Berdasarkan hasil hipotesis penelitian, yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:
 - A. H_1 : *Autonomy* memiliki pengaruh positif terhadap *job performance*.
Hipotesis ini dapat dibuktikan pada uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi untuk H_1 memiliki nilai 0,001 yang berarti nilai signifikansi

masih berada dibawah 0.05. Hal ini turut didukung dengan t hitung pada H_1 sebesar 3,533 yang memiliki arti nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel sebesar 1.697. Dari semua nilai yang telah dihasilkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dari itu variabel *autonomy* berpengaruh positif terhadap variabel *job performance*.

B. H_2 : *Workload* tidak memiliki pengaruh terhadap *job performance*.

Hipotesis ini dapat dibuktikan pada uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi untuk H_2 memiliki nilai 0,000 yang berarti nilai signifikansi masih berada dibawah 0.05. Hal ini turut didukung dengan nilai t hitung pada H_2 sebesar 8,140 yang memiliki arti nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel sebesar 1.697. Dari semua nilai yang telah dihasilkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, maka dari itu variabel *workload* berpengaruh negatif terhadap variabel *job performance*.

C. H_3 : *Work-life balance* memiliki pengaruh positif terhadap *job performance*. Hipotesis ini dapat dibuktikan pada uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi untuk H_3 memiliki nilai 0,000 yang

berarti nilai signifikansi masih berada dibawah 0.05. Hal ini turut didukung dengan nilai terdapat t hitung pada H_3 sebesar 11,314 yang memiliki arti nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel sebesar 1.697. Dari semua nilai yang telah dihasilkan bahwa H_0 ditolak dan H_3

diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *work-life balance* berpengaruh positif terhadap variabel *job performance*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Organisasi

Mengacu pada hasil penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan kepada organisasi, yaitu sebagai berikut:

1. Saran yang peneliti dapat berikan pada variabel *autonomy* untuk menghasilkan *job performance* guru yang lebih baik, organisasi atau lembaga pendidikan hendaknya memberikan kebebasan kepada para guru untuk mengeksplorasi metode mengajar mereka sesuai dengan kemampuan guru. Selain itu, bisa memberikan kelonggaran mengajar guru yang fleksibel, inovatif, serta kontekstual. Hal ini juga dapat mendukung program dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yaitu kurikulum merdeka. Dimana dalam kurikulum merdeka tersebut guru diberikan keleluasaan untuk memilih perangkat mengajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar serta minat dari peserta didik. Selain itu, didukung pula melalui karakteristik kurikulum merdeka yang ingin mengembangkan *soft skill* dan karakter, berfokus pada materi esensial, serta pembelajaran yang fleksibel.
2. Saran yang peneliti dapat berikan pada variabel *workload* untuk menghasilkan *job performance* guru yang lebih baik, organisasi atau Lembaga Pendidikan terkait dapat meringankan tugas guru secara

administrative. Dimana disaat tugas administrative tersebut terlepas dari tugas guru, guru memiliki kesempatan untuk lebih fokus pada tugas untuk memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada para muridnya. Hal ini dapat memberikan keringanan kepada guru akan tugas mereka, karena memiliki beban kerja berlebih dapat mengakibatkan guru tidak memiliki waktu yang cukup dalam mempersiapkan materi pembelajaran serta mengajar siswa yang memiliki masalah yang tidak terselesaikan khususnya untuk siswa yang sulit untuk mencerna pembelajaran (Wakoli, 2016). Maka dari itu, dengan pengurangan beban kerja guru tersebut dapat memaksimalkan serta meningkatkan *job performance* para guru.

3. Saran yang peneliti dapat berikan pada variabel *work-life balance* untuk menghasilkan *job performance* guru yang lebih baik, organisasi atau lembaga pendidikan terkait dapat memberikan pelatihan mengenai *work-life balance* diluar pelatihan mengenai materi atau mengajar. Sebagai contoh, dapat mengadakan pelatihan mengenai time managemen dimana pembahasan didalamnya mengenai bagaimana guru-guru bisa mengatur waktu mereka sebagai seorang guru dan kehidupan mereka diluar sebagai guru. Dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan para guru dapat memiliki *work-life balance* dalam kehidupan sehari-hari mereka.

5.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan pada hasil dari penelitian yang didapatkan, maka peneliti dapat memeberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan untuk bisa memperluas jangkauan dari objek penelitian yang dilakukan. Hal tersebut diperuntukkan untuk bisa mendapatkan data penelitian yang lebih eksploratif, sebagai contoh responden sekolah dasar, sekolah menengah pertama, atau sekolah menengah atas baik itu negeri atau swasta di Kabupaten Tangerang sehingga bisa menjangkau lebih banyak lagi responden.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan untuk bisa mengaplikasikan kembali kerangka penelitian ini namun dengan objek yang berbeda, seperti melakukan penelitian pada pekerja perusahaan-perusahaan diberbagai industri. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan pemahaman serta pandangan yang menarik dari sisi lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan bisa melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan sampel jenuh dimana hanya menggunakan penelitian pada 32 responden. Hal ini diharapkan bisa menghasilkan penelitian yang lebih baik serta hasil yang lebih maksimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan bisa mencantumkan job description dari responden, sehingga mengetahui secara detail apa saja tugas atau kewajiban dari guru. Dimana hal ini bisa menjadi salah satu hal yang membantu untuk mengetahui faktor dari *workload* guru.